

## **Pelatihan Kilat Penulisan Artikel Ilmiah Berbasiskan Modul Kelas Menulis: Studi Kasus Azharian Writing Sprints**

**Fitriani<sup>1</sup>, Hidayatul Fikra<sup>2</sup>, Wahyudin Darmalaksana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

[fitriuinsgd5@gmail.com](mailto:fitriuinsgd5@gmail.com), [fikraarza2903@gmail.com](mailto:fikraarza2903@gmail.com),

[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

### **Abstract**

This study aims to discuss the flash training in writing scientific articles based on the Writing Class module. This study uses a qualitative approach by applying the field study method. The results and discussion show that various factors contribute to the success of the flash training in writing scientific articles, such as the module, facilitator, writing tutor, and the sincerity of the training participants. This study concludes that the flash training based on the module is very effective in producing standard article manuscripts for scientific publication needs. This study recommends that higher education institutions develop a crash training model to improve students' skills in writing scientific articles.

**Keywords:** Module; Scientific articles; Training

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi lapangan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa berbagai faktor memberikan kontribusi pada keberhasilan pelatihan kilat menulis artikel ilmiah, seperti modul, fasilitator, tutor menulis, dan kesungguhan dari peserta pelatihan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan kilat berbasis modul sangat efektif dalam menghasilkan naskah artikel standar bagi kebutuhan publikasi ilmiah. Penelitian ini merekomendasikan kepada institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan model pelatihan kilat dalam peningkatan keterampilan mahasiswa menulis artikel ilmiah.

**Kata Kunci:** Artikel ilmiah; Modul; Pelatihan

## Pendahuluan

Pelatihan kilat menulis artikel ilmiah sudah saat dicoba di kalangan mahasiswa. Hal ini mengingat kalangan mahasiswa di masa ini relatif telah mengenal penulisan artikel ilmiah (Rahman, Hidayat, & Ulfaizah, 2024) dan juga sudah banyak contoh artikel-artikel ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah (Darmalaksana, Fikra, Vera, & Fitriani, 2024). Selebihnya juga telah sering terdengar penyelenggaraan latihan menulis artikel ilmiah di berbagai tempat dan wilayah yang dilaksanakan secara khusus bagi mahasiswa (Meiliana, Siregar, Mustika, & Maria, 2024). Namun, justru tidak jarang dari berbagai pelaksanaan pelatihan tersebut berjalan tidak efektif, dalam arti tidak signifikan menghasilkan naskah artikel ilmiah, terlebih sampai menghasilkan publikasi ilmiah. Sedangkan tujuan menulis artikel ilmiah tidak lain untuk kepentingan publikasi di jurnal ilmiah (Fikra, Vera, Fitriani, & Darmalaksana, 2024). Memang beberapa pelaksanaan pelatihan telah menunjukkan keberhasilan, tetapi terdapat sekian kasus dari banyak peserta hanya sebagian kecil yang tuntas latihan, padahal telah disediakan modul dan dilakukan pendampingan secara melekat hampir berlangsung selama satu tahun (Faisal, Fitriani, & Darmalaksana, 2024). Adanya modul sangat penting dalam pelaksanaan pelatihan (Fikra, Fitriani, Firdaus, Vera, & Darmalaksana, 2024), dan terlebih dari itu perlu dipikirkan dan dicoba pelatihan kilat. Oleh karena itu, penelitian ini tertarik membahas penerapan pelatihan kilat bagi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berbasis pada modul standar.

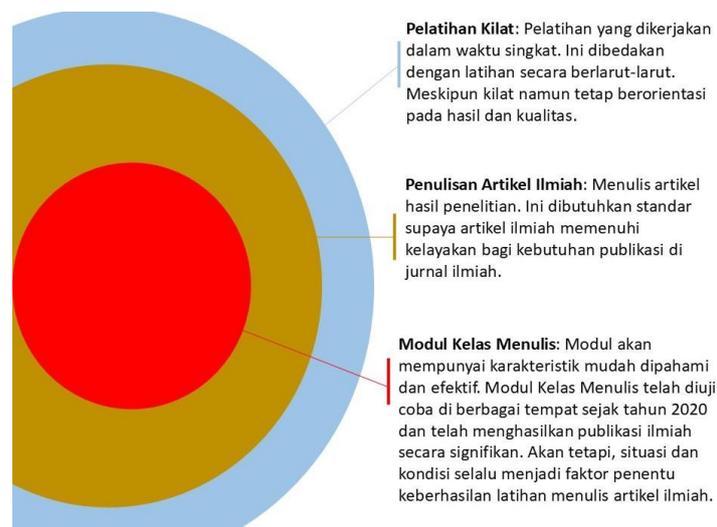
Hasil penelitian terdahulu tentang penerapan modul Kelas Menulis dalam pelatihan menulis artikel ilmiah telah dikemukakan oleh sejumlah peneliti. Antara lain Fikra, Hidayat, Fitriani, Fitriani, & Darmalaksana, Wahyudin (2024), "Keberhasilan Penerapan Modul Kelas Menulis dalam Latihan Menulis Artikel Ilmiah di Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan penerapan modul dalam latihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dari peserta sebanyak 50 orang telah melaksanakan latihan sebanyak 38 orang dengan kemajuan yang bervariasi dan sebanyak 1 (satu) orang berhasil mengerjakan latihan sampai tuntas dalam waktu tiga hari. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan modul masih menghadapi tantangan besar tentang perlunya strategi pembelajaran efektif yang dapat mendorong terciptanya kemandirian di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan modul menulis telah mendatangkan keberhasilan terlebih bila ditopang dengan strategi pembelajaran efektif

untuk kemandirian mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah (Fikra, Fitriani, & Darmalaksana, 2024).

Penelitian sekarang dan hasil penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan sekaligus perbedaan. Kesamaannya terletak pada pembahasan yaitu penerapan modul yang sama pada pelatihan menulis artikel ilmiah di kalangan mahasiswa. Perbedaannya penelitian terdahulu menyoro ti pelaksanaan pelatihan bagi mahasiswa jenjang sarjana S1 (strata satu), sedangkan penelitian sekarang menaruh perhatian pada pelaksanaan pelatihan bagi mahasiswa jenjang magister S2 (strata dua).

Kerangka berpikir perlu dirancang sebagai alur logis secara garis besar berjalannya penelitian ini. Adapun kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

### Bagan 1. Kerangka Berpikir



Pelatihan kilat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelatihan yang dikerjakan dalam waktu singkat (Ebta Setiawan, 2024). Pelatihan kilat dapat disebut juga dengan Writing Sprints (Mulyanti & Darmalaksana, 2021). Pelatihan kilat ini digunakan dalam praktik menulis artikel ilmiah bagi kebutuhan publikasi di jurnal ilmiah (Ahmad Ikhwan Setiawan, Dewi, Haryanto, & Purwanto, 2024). Terkait hal ini, modul terstandar sangat dibutuhkan (Widhiyanto, Zulaeha, & Wagiran, 2024), terutama supaya artikel ilmiah memiliki kelayakan terbit di jurnal standar, semisal jurnal terakreditasi Nasional (Alfalah, Wulandesember, & Fauzan, 2024).

Modul Kelas Menulis menjadi objek formal dalam penelitian ini. Kelas Menulis adalah pusat bantuan mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis akademis yang didirikan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2020 (Vera, Fitriani, & Fikra, 2024). Modul Kelas Menulis telah digunakan dalam berbagai pelatihan, para pengguna telah memberikan pandangan efektivitas modul ini (Vera, Fikra, Fitriani, & Darmalaksana, 2024), dan terakhir modul ini diterapkan dengan strategi pembacaan baru (Fikra, Fitriani, & Darmalaksana, 2024), yaitu strategi pembacaan kelompok sebaya (*peer group*) dalam memahami modul untuk praktik menulis (Fikra, Fitriani, Firdaus, et al., 2024). Materi modul meliputi cara membuat kalimat pernyataan visi penelitian (KPVP), prosedur, dan tahapan menulis sejak Tahap 1 sampai Tahap 11 (Darmalaksana, 2024b). Sedangkan objek material penelitian ini adalah pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah. Adapun konteks penelitian ini adalah Azharian Writing Sprints, yaitu kegiatan menulis artikel ilmiah yang dilaksanakan oleh komunitas alumni Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, yang sedang melaksanakan studi lanjut di Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Rahmah, 2024).

Permasalahan utama penelitian ini adalah terdapat pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai wawasan tentang pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan praktik pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi lapangan. Jenis data penelitian merupakan data kualitatif. Sumber data primer penelitian ini adalah data lapangan dari pelaksanaan Azharian Writing Sprints dan buku Modul Kelas Menulis. Sedangkan sumber sekunder diambil dari berbagai rujukan yang terkait dengan topik bahasan meliputi artikel ilmiah, buku, dan dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan, yaitu tahap inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023). Penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan Azharian Writing Sprints yang berlangsung di Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Sabtu, 07 Desember 2024.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Latihan

Peserta latihan sebanyak tujuh orang. Seluruh peserta memulai latihan dengan membuat KPVP dan pelaksanaan menulis artikel ilmiah sejak Tahap 1 sampai Tahap 11. Adapun hasil latihan di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Latihan**

Tahapan	Prosedur Menulis	Struktur	Hasil
Tahap 1	<b>Formula penelitian</b>	Bagian 5	✓
Tahap 2	<b>Hasil penelitian terdahulu</b>	Bagian 2	✓
Tahap 3	<b>Kerangka berpikir</b>	Bagian 3	✓
Tahap 4	<b>Metode penelitian</b>	Bagian 6	✓
Tahap 5	<b>Tinjauan pustaka</b>	Bagian 4	✓
Tahap 6	<b>Latar belakang penelitian</b>	Bagian 1	✓
Tahap 7	<b>Hasil</b>	Bagian 7	✓
Tahap 8	<b>Lanjutan hasil</b>	Bagian 8	✓
Tahap 9	<b>Pembahasan</b>	Bagian 9	✓
Tahap 10	<b>Kesimpulan</b>	Bagian 10	✓
Tahap 11	<b>Abstrak dan kata kunci</b>	Bagian Awal	✓

Peserta mulai mengerjakan tahapan setelah KPVP dinyatakan *clear*. Seluruh peserta berhasil mengerjakan tahapan latihan mulai Tahap 1 sampai Tahap 11 sesuai prosedur. Hasil latihan kemudian disusun berdasarkan struktur artikel ilmiah. Hasil latihan berupa *manuscripts* (naskah) artikel ilmiah sebagai draf yang masih perlu *editing* dan tinjauan oleh ahli bidang ilmu. Tinjauan mengenai area mana yang harus dipotong, ditambah, dan ditata ulang.

### 2. Pelaksanaan Latihan

Secara umum, Azharian Writing Sprints memiliki dua tujuan. *Pertama*, praktik menulis artikel ilmiah untuk kepentingan publikasi ilmiah. *Kedua*, penciptaan sumber daya terlatih untuk menyiapkan tutor-tutor menulis artikel ilmiah. Tujuh orang peserta Azharian Writing Sprints, yaitu: 1) Zaid Al Kalatini; 2) Saptanadi Yudistira; 3) Naufal Syauqi Fauzani; 4) Wafa Amaliah; 5) Amalia Lailatul Muna; 6) Muhammad Sa'di Al Hafiz; dan 7) Jajang Suryaman. Seluruhnya berjumlah 13 orang tetapi selebihnya berhalangan hadir. Kegiatan ini berlangsung hari Sabtu, 07 Desember 2024 Pukul 08.00-17.00 WIB. Bertempat di Ruang Sidang Lantai 3 Gedung Pascasarjana Kampus II UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jalan Cimincrang, Cimenerang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat (Rahmah, 2024).



**Gambar 1. Fasilitator Bersama Peserta**

Mula-mula dibuat WhatsApp Group beberapa hari sebelum pelaksanaan. Anggota grup sebanyak 15 orang terdiri atas 1 Orang fasilitator, 1 Orang tutor menulis, dan 13 Orang peserta. Tiga hari sebelum pelaksanaan berlangsung prolog dan *polling*. Prolog berupa penyampaian modul Kelas Menulis dan beberapa ketentuan. Sedangkan *polling* meliputi dua materi, yaitu: 1) Saya peserta Azharian Writing Sprints menyatakan: a) Siap menjadi peserta tercepat di setiap tahap sampai tuntas!; b) Meskipun bukan tercepat di tahap awal namun saya pasti menjadi peserta tercepat di tahap akhir; dan c) Supaya menjadi peserta tercepat terlebih dahulu saya akan memastikan bisa/lancar operasi Mendeley; dan 2) Mendeley sangat membantu pengutipan dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis!: a) Saya telah terbiasa serta lancar mengoperasikan Mendeley; b) Saya sudah *install* aplikasi Mendeley tetapi belum lancar menggunakannya; dan c) Saya pasti segera *install* aplikasi Mendeley ke laptop dengan cara menyimak tutorial di Youtube.

Selain itu, WhatsApp Group digunakan untuk setoran KPVP. Tiga orang tercepat membuat KPVP adalah Zaid Tsabit Al Kalatini, Saptanadi Yudistira, dan Muhammad Sa'di Al Hafiz. Apabila KPVP dinyatakan *clear* menurut fasilitator, maka peserta dapat mengerjakan Tahap 1. Tiga orang tercepat mengerjakan Tahap 1 adalah Saptanadi Yudistira, Muhammad Sa'di Al Hafiz, dan Wafa Amaliah. Berikutnya berturut-turut peserta lainnya mengirim KPVP dan pengerjaan Tahap 1.

Kegiatan Azharian Writing Sprints secara *offline* diawali dengan doa dan pembukaan, lalu lanjutan praktik menulis ke tahap selanjutnya. Latihan dipandu oleh fasilitator dan seorang tutor menulis dari Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selama latihan berlangsung pula interaksi antara peserta dan fasilitator dan antara

peserta dengan tutor menulis atau interaksi di antara peserta. Fasilitator berperan memandu sedangkan tutor menulis memiliki peran dan tugas mendampingi peserta. Peserta tuntas mengerjakan latihan Tahap 6 mulai pukul 09.00 WIB sampai jam istirahat pukul 12.00 WIB. Selang istirahat, latihan dimulai lagi pukul 13.00 WIB. Peserta dinyatakan tuntas latihan menulis sampai Tahap 11 (bagian akhir) pukul 16.30 WIB. Kegiatan Azharian Writing Sprints diakhiri dengan doa penutup sekitar pukul 17.00 WIB. (Rahmah, 2024).

Sebagaimana tujuan kegiatan ini, peserta Azharian Writing Sprints diharapkan memiliki prestasi publikasi artikel ilmiah di jurnal standar. Selebihnya, peserta juga diharapkan bersedia menjadi tutor-tutor menulis pada kegiatan-kegiatan Azharian Writing Sprints di masa depan.

### 3. Analisis Pelatihan Kilat

Keberhasilan pelaksanaan pelatihan kilat pasti ditopang oleh banyak faktor. Tidak mungkin salah satu faktor berdiri sendiri, tetapi saling terkait dan saling menguatkan satu dengan yang lainnya.

Pada komunitas Azharian terdapat motor penggerak yang membuka saluran koordinasi dan komunikasi berbagai ide dan gagasan kegiatan, baik saluran di internal antar-komunitas Azharian sendiri maupun saluran ke eksternal yang dalam hal ini dengan fasilitator penulisan artikel ilmiah. Mulai persiapan hingga terlaksananya kegiatan Azharian Writing Sprints juga dilandasi oleh niat, tekad, dan kesungguhan dari masing-masing individu komunitas Azharian (Rahmah, 2024). Kenyataannya pada hari pelaksanaan ternyata hampir semua peserta sengaja datang meskipun dari berbagai wilayah yang jauh, seperti Bekasi, Subang, Cipatat, dan Baleendah. Bahkan, jauh-jauh hari sebelumnya melalui peran motor penggerak atas dasar kesepakatan dengan fasilitator tampak para peserta menyepakati pelatihan menulis artikel ilmiah dilaksanakan secara kilat – tuntas menulis dalam satu kali duduk, yaitu menerapkan strategi Writing Sprints (Mulyanti & Darmalaksana, 2021).

Jelas tampak bahwa sejak awal mahasiswa komunitas Azharian memiliki komitmen yang kuat untuk mengikuti Writing Sprints. Pada dua hasil *polling* semua peserta menunjukkan komitmen tersebut. Pada hasil *polling* pertama sebanyak 7 orang menyatakan siap menjadi peserta tercepat di setiap tahap sampai tuntas, dan 2 orang menyatakan meskipun bukan tercepat di tahap awal namun saya pasti menjadi peserta tercepat di tahap akhir serta 1 orang menyatakan supaya menjadi peserta tercepat terlebih dahulu saya akan memastikan bisa atau lancar operasi Mendeley. Hasil *polling* ini menunjukkan bahwa pada dasarnya seluruh peserta memiliki kesiapan melakukan balapan dalam latihan menulis artikel ilmiah,

termasuk kesiapan penggunaan Mendeley. Diketahui bahwa aplikasi Mendeley diperlukan dalam menulis artikel ilmiah untuk pengaturan secara otomatis pengutipan (*citations*) dan daftar pustaka (Hafizd, Rana, & Alfari, 2024). Penggunaan Mendeley di samping memudahkan penulis juga menjamin kerapian penulisan.

Selanjutnya, *polling* kedua lebih spesifik berkaitan dengan kesiapan penggunaan Mendeley. Pada *polling* kedua sebanyak 7 orang menyatakan bahwa saya sudah *install* aplikasi Mendeley tetapi belum lancar menggunakannya. Ini menunjukkan bahwa peserta bukan saja telah mengenal, tetapi telah *install*, dan bahkan telah menerapkan Mendeley, hanya saja peserta belum lancar dalam penggunaannya. Kenyataan ini tidak mengagetkan karena seluruh peserta merupakan Gen Z yang dipastikan adaptif terhadap berbagai aplikasi teknologi (Budianti, Suwindia, & Winangun, 2024). Terkait hal ini, Gen Z dipastikan mampu melakukan *install* dan menggunakan Mendeley dengan cara menyimak tutorial di Youtube.

Faktor modul Kelas Menulis juga menyumbangkan keberhasilan (Fikra, Fitriani, & Darmalaksana, 2024). Dengan adanya modul ini maka peserta dapat untuk memahami langkah-langkah penulisan artikel ilmiah dan menjadikannya sebagai acuan praktik. Di saat yang sama fasilitator juga menjelaskan materi modul, sehingga bisa bertanya langsung kepada fasilitator untuk hal yang tidak dipahami di dalam modul. Di antara teman sebaya sesama peserta juga bisa saling menunjukkan cara terkait dengan praktik menulis sesuai dengan modul (Fikra, Fitriani, Firdaus, et al., 2024). Lebih dari itu, fasilitator juga menghadirkan tutor menulis yang berperan untuk mendampingi peserta dalam praktik latihan menulis artikel ilmiah (Rahmah, 2024). Berdasarkan beberapa pengalaman, keberadaan tutor menulis sangat berperan besar dalam menentukan keberhasilan latihan menulis artikel ilmiah bagi para peserta pelatihan (Fitriani, Fikra, & Darmalaksana, 2024). Pada kisaran ini dapat dikatakan bahwa keberhasilan pelatihan kilat ditentukan oleh faktor modul. Akan tetapi, tidak dipungkiri terdapat peran-peran lain yang memberikan andil sehingga peserta dapat mengerjakan latihan sesuai dengan modul.

Selebihnya juga faktor yang menentukan keberhasilan latihan kilat ini mengingat sebelumnya peserta disyaratkan telah memiliki makalah. Sebagai ditegaskan terdahulu, komunitas Azharian adalah para mahasiswa alumni Universitas Al-Azhar, Mesir, yang sedang studi lanjut di pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Rahmah, 2024). Tentu saja sepanjang masa kuliah pasti para mahasiswa ini pernah mendapat tugas menulis makalah pada mata kuliah tertentu. Pada pelatihan kilat ini peserta disyaratkan telah memiliki makalah yang belum pernah diterbitkan atau

dipublikasikan di jurnal ilmiah. Sehingga pada pelatihan kilat ini pelaksanaan lebih terfokus menyusun ulang naskah makalah sesuai modul, khususnya pada bagian pendahuluan, metode penelitian, kesimpulan, dan abstrak (Darmalaksana, 2024b). Oleh karena itu, latihan menulis artikel ilmiah dapat berlangsung dengan cepat hanya dalam sehari selama 6 (enam) jam.

Tentu pelaksanaan ini relatif cepat mengingat pelatihan di tempat lain dengan menerapkan modul Kelas Menulis biasanya berlangsung minimal dua hari (Fitriani et al., 2024). Bahkan, dari dua hari ini sudah terbiasa menyisakan waktu yang amat panjang untuk proses penulisan artikel ilmiah sampai tuntas (Darmalaksana, Kurnia, Fikra, & Fitriani, 2024). Oleh karena itu, Kelas Menulis berkepentingan untuk mencoba pelatihan kilat tetapi efektif dan tetap berorientasi pada kualitas. Kelas Menulis sendiri dibentuk dengan mengadopsi Writing Center di berbagai pendidikan tinggi global (Vera, Fitriani, et al., 2024). Pelatihan kilat juga merupakan adaptasi dari praktik di dunia global yaitu Writing Sprints (Mulyanti & Darmalaksana, 2021). Terutama adaptasi dari Writing Lab Humanities Universiteit Leiden (Darmalaksana, 2024a) terkait tuntas menulis dalam satu kali duduk. Meskipun demikian, peserta Azharian Writing Sprints masih mempunyai tantangan berupa publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi Nasional.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan kilat berbasis modul sangat efektif dalam menghasilkan naskah artikel standar bagi kebutuhan publikasi ilmiah. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa berbagai faktor memberikan kontribusi pada keberhasilan pelatihan kilat menulis artikel ilmiah, seperti modul, fasilitator, tutor menulis, dan kesungguhan dari peserta pelatihan. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai wawasan tentang pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan praktik pelatihan kilat penulisan artikel ilmiah berbasis modul Kelas Menulis. Penelitian memiliki keterbatasan tanpa menunggu hasil latihan sampai berhasil publikasi di jurnal ilmiah, sehingga menjadi peluang bagi penelitian lebih lanjut di masa depan. Penelitian ini merekomendasikan kepada institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan model pelatihan kilat dalam peningkatan keterampilan mahasiswa menulis artikel ilmiah.

## Daftar Pustaka

- Alfalah, Adib, Wulandesember, Nanyk Sudarwati, & Fauzan, Khairil. (2024). Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Terakreditasi Sinta-4-6. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 129-140.
- Budianti, Ni Made, Suwindia, I. Gede, & Winangun, I. Made Ari. (2024). Literasi Sains pada Generasi Z: Sebuah Tinjauan Literatur. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 137-144.
- Darmalaksana, Wahyudin. (2024a). Bagaimana Peluang Pengembangan Kelas Menulis? Belajar dari Writing Lab Humanities Universiteit Leiden Belanda. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 238-252.
- Darmalaksana, Wahyudin. (2024b). *Modul Kelas Menulis: Struktur, Prosedur & Tahapan Menulis Artikel Ilmiah*. Bandung: Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, Wahyudin, Fikra, Hidayatul, Vera, Susanti, & Fitriani, Fitriani. (2024). Data Pencapaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2019-2023. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 58-71.
- Darmalaksana, Wahyudin, Kurnia, Adi, Fikra, Hidayatul, & Fitriani, Fitriani. (2024). Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Lintas PTKI di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 1-13.
- Faisal, Bunyamin, Fitriani, Fitriani, & Darmalaksana, Wahyudin. (2024). Keberhasilan Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah: Studi Kasus Kelas Menulis FAH UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 191-200.
- Fikra, Hidayatul, Fitriani, Firdaus, Muhamad Yoga, Vera, Susanti, & Darmalaksana, Wahyudin. (2024). Solusi Problem Aplikasi Modul Kelas Menulis Melalui Peer Group: Kasus Latihan Menyusun Formula Penelitian. *Gunung Djati Conference Series*, 37.
- Fikra, Hidayatul, Fitriani, Fitriani, & Darmalaksana, Wahyudin. (2024). Keberhasilan Penerapan Modul Kelas Menulis dalam Latihan Menulis Artikel Ilmiah di Sekolah Menulis FUDA IAIN Kediri. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 285-295.
- Fikra, Hidayatul, Vera, Susanti, Fitriani, Fitriani, & Darmalaksana, Wahyudin. (2024). Analisis Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 117-136.
- Fitriani, Fitriani, Fikra, Hidayatul, & Darmalaksana, Wahyudin. (2024). Tutor Menulis Penentu Keberhasilan? Studi Academic Writing FUA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Gunung Djati Conference Series*, 37,

296–312.

- Hafizd, Jefik Zulfikar, Rana, Mohamad, & Alfaris, Dean. (2024). Pentingnya Mendeley dalam meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98–107.
- Meiliana, Reva, Siregar, Nolita Yeni, Mustika, Dian, & Maria, Delli. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 129–132.
- Mulyanti, Cermi City, & Darmalaksana, Wahyudin. (2021). Writing Sprints untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Capaian: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Society and Development*, 1(2), 59–64. Retrieved from <https://journal.medpro.my.id/index.php/jsd/article/view/70>
- Rahmah, Siti. (2024). Azharian Writing Sprints Siap Cetak Tutor Menulis Artikel Ilmiah. Retrieved from Yudi Darma website: <https://www.yudidarma.id/2024/12/azharian-writing-sprints-siap-cetak.html>
- Rahman, Muhammad Haristo, Hidayat, Akmal, & Ulfaizah, S. N. (2024). Pengenalan Open Journal Systems dalam Membangun Akses dan Efisiensi Penerbitan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 34–39.
- Setiawan, Ahmad Ikhwan, Dewi, Amina Sukma, Haryanto, Budhi, & Purwanto, Djoko. (2024). Peningkatkan Kinerja Publikasi Institusi melalui Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 101–104.
- Setiawan, Ehta. (2024). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Vera, Susanti, Fikra, Hidayatul, Fitriani, Fitriani, & Darmalaksana, Wahyudin. (2024). Bagaimana Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? Studi Pengalaman FUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 14–30.
- Vera, Susanti, Fitriani, Fitriani, & Fikra, Hidayatul. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 42–57.
- Widhiyanto, Riyadi, Zulaeha, Ida, & Wagiran, Wagiran. (2024). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Berwawasan Kebinekaan Global. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 151–162.